ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN TEBAK KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBEREJO KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

DWI ANTA WULANNINGRUM
13.1.01.11.0474

Dibimbing Oleh :

1. **Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
2. **Nur Lailiyah, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Dwi Anita Wulanningrum
NPM	: 13.1.01.11.0474
Telephone/HP	: 085335632101
Alamat Surel/email	: dwianita@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Menyimak Melalui Permainan Tebak Kata pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas-Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Telp. (0354) 771576

dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama team penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudiaan hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,11 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi NIDN. 0720058503	Nur Lailiyah, M.Pd NIDN. 0731038605	Dwi Anita Wulanningrum NPM : 13.1.01.11.0474

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PERMAINAN TEBAK KATA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA SUMBEREJO KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Dwi Anita Wulanningrum
13.1.01.11.0474
FKIP – Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email : dwianita@gmail.com
Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi dan Nur Lailiyah M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam kemampuan menyimak di TK Dharma Wanita Sumberejo, media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi guru hanya menggunakan buku cetak atau lembar kerja saja. Akibatnya anak menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan menyimak anak masih kurang.
Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 16 anak terdiri dari 10 anak Laki-laki dan 6 anak perempuan.
Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrumen unjuk kerja.
Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak mencapai 65,25%, sedangkan pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan meskipun masih belum maksimal itu mencapai 62,5% dan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 87,5%. Peningkatan ini di dapatkan dari hasil dengan kegiatan menyimak dapat mengembangkan kemampuan menyimak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Menyimak, Permainan Tebak Kata, Anak

A. PENDAHULUAN

Masa kanak – kanak merupakan masa keemasan. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia antara umur nol sampai enam tahun Aisyah, (2008:1.3). Bahasa merupakan bagian penting dari kehidupan. Dengan adanya bahasa, satu individu dengan individu lain akan berhubungan melalui proses berbahasa Badudu, (1989:1.1) mendefinisikan bahasa sebagai alat penghubung atau komunikasi antar anggota masyarakat yang terdiri dari individu – individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Pembelajaran bahasa untuk anak usia dini sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan anak melanjutkan pendidikan dasar. Dalam perkembangan keterampilan berbahasa pada anak usia dini mencakup empat aspek yaitu : berbicara, menyimak, membaca dan menulis.

Kemampuan menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan. Kemampuan menyimak memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, demikian pula dalam kehidupan anak usia dini.

Hasil pengamatan terhadap anak – anak kelompok A di TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak masih kurang. Hal ini terlihat dari perkembangan kemampuan anak dalam menyimak dari 16 anak, terdapat 4 anak belum berkembang, 8 anak mulai berkembang dan 4 anak berkembang sesuai harapan dalam kegiatan pembelajaran. Ketercapaian kemampuan bahasa anak dalam menyimak belum begitu tampak. Hal ini dikarenakan anak menyimak hanya dengan mendengar selain itu kemampuan guru dinilai masih kurang efektif dalam mengembangkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik bagi anak, karena selama ini guru hanya menggunaka media gambar dalam pembelajaran, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Masalah lain yang muncul adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung pembelajaran dan pemahaman tentang menyimak. Selain itu, guru cenderung terhambat kreatifitasnya dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi karena sekolah sering memanfaatkan media yang sudah jadi seperti buku cetak atau lembar kerja.

Pada umumnya kemampuan menyimak merupakan kemampuan penting dan sulit

bagi anak taman kanak – kanak. Melalui permainan Tebak Kata ini diharapkan anak berperan aktif dan dapat menjadi umpan balik terhadap pembelajaran kemampuan menyimak di taman kanak-kanak.

Oleh sebab itu, peneliti akan menggunakan permainan Tebak Kata untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menyimak. Sehingga penelitian menggunakan permaianan Tebak Kata ini dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru dalam upaya mengembangkan kemampuan anak dalam menyimak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui permainan Tebak Kata dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak kelompok A TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016 / 2017. Manfaat media untuk perkembangan bahasa dalam menyimak ialah dapat merangsang anak melakukan kegiatan pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar yang melibatkan pikiran, minat, emosi dan perasaan pribadi, di samping intelektual, akan sangat mempengaruhi intelektual, akan sangat mempengaruhi anak dan berkesan lebih lama (Dhieni dkk, 2007).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri kelompok A dengan usia empat sampai lima tahun pada tahun pelajaran 2016/2017. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak dengan menggunakan permainan tebak kata. Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia empat sampai lima tahun yang berjumlah 16 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Sedangkan Penelitian tidakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak menjadi meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2008 : 1.4).

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat. Adapun model yang

dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat menggambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya) yaitu : 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan Tindakan 3. Pengamatan dan 4.Refleksi yang disajikan dalam gambar berikut ini Arikunto, 2008 : 16.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi, dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskripsi kualitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (persentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II.

1. Menghitung persentase anak yang mendapatkan bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat, dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus.

$$\mathbf{P = \frac{f}{N} x\ 100\%}$$

P : Persentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadi kenaikanketuntasan belajar (setelah tindakan siklus II ketuntasan belajar/ kriteria ketuntasan minimal mencapai sekurang-kurangnya 75%).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data menyimak anak kelompok A yang diperoleh peneliti sebelum tindakan kelas PTK.

Tabel 1.
Persentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Pra Tindakan

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	12	75%
2	Tuntas	4	25%
Jumlah		16	100%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar anak didik pada pra tindakan, dari jumlah anak didik sebanyak 16 anak, 4 anak (25%) dinyatakan tuntas dan sebanyak 12 anak (75%) dinyatakan belum tuntas. Dari persentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar anak belum tercapai, sehingga akan dilanjutkan ke siklus I agar kemampuan anak dalam kemampuan menyimak berkembang secara signifikan.

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Belum Tuntas	7 anak	43,75%
2	Tuntas	9 anak	56,25%
Jumlah		16 anak	100%

Pada pelaksanaan siklus I sudah mengalami peningkatan hasil dari pada pra tindakan, hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi kemampuan menyimak yang diperoleh. Pada kemampuan anak dalam memahami bahasa mencapai skor 56,25%. Hal ini berarti masih belum memenuhi standart keberhasilan klasikal yang ditetapkan peneliti, yaitu minimal 75%. Oleh karena itu dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus II.

Tabel 3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	5 anak	31,25%
2	Tuntas	11 anak	68,75%
Jumlah		16 anak	100%

Pada pelaksanaan siklus II sudah mengalami peningkatan hasil dari pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi kemampuan menyimak yang diperoleh. Pada kemampuan anak dalam memahami bahasa mencapai skor 68,75%. Hal ini berarti masih belum memenuhi standart keberhasilan klasikal yang ditetapkan peneliti, yaitu minimal 75%. Oleh karena itu dilaksanakan tindakan pembelajaran siklus III.

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1	Belum Tuntas	2 anak	12,5%
2	Tuntas	14 anak	87,5%
Jumlah		16 anak	100%

Pada pelaksanaan siklus III, peneliti mengadakan refleksi tindakan yang telah dilakukan. Pembelajaran yang terjadi pada Siklus III ini mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapaat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada tahap pengamatan hasil menyimak yang diperoleh pada kemampuan anak dalammemahami bahasa mencapai skor 87,5%. Hal ini berarti sudah memenuhi standart keberhasilan klasikal yang ditetapkan peneliti, yaitu 75%.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelompok A TK Dharma Wanita Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa melalui permainan tebak kata dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A TK Dharma Wanita

Sumberejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bermain melalui permainan tebak kata sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak. Setelah peneliti menyimpukan dari hasil observasi, agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi, maka perlu adanya saran-saran dalam melalui media puzzle 3 dimensi sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK

Bagi para guru TK diharapkan dalam proses pembelajaran untuk menerapkan permainan permainan tebak kata untuk mengembangkan kemampuan menyimak dalam mengenal bahasa pada anak kelompok A.

2. Bagi Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Sumberejo

Penggunaan permainan tebak kata terbukti dapat mengembangkan kemampuan menyimak dalam memahami bahasa, maka disarankan untuk menyediakan alat peraga tersebut yang dapat digunakan untuk melakukan praktek dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang dan meningkatkan hasil belajar anak, terutama media pembelajaran yang murah, aman dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti dalam memecahkan masalah-masalah khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak dalam mengenal bahasa dapat menerapkan permainan tebak kata guna memperbaiki suatu permasalahan di lapangan dan hendaknya dilakukan perbaikan agar diperoleh hasil yang baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti.2008.*Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto Suharsini.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dhieni Nurbiana, dkk.2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wardhani Igak dan Wihardit, Kuswaya.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas Terbuka.